

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat angka kecelakaan kerja di Indonesia cenderung terus meningkat. Pada tahun 2017 (123 ribu kasus), dan pada tahun 2018 kembali meningkat dengan kasus sebanyak 157.313 kasus (Srisantyorini & Safitriana, 2020). Kasus kecelakaan kerja mengalami peningkatan pada tahun 2019 yang berjumlah 114.000 kasus kecelakaan kerja menjadi 177.000 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2020 (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2021). Tercatat hampir 32% kasus kecelakaan kerja yang ada di Indonesia terjadi pada sektor konstruksi yang meliputi semua jenis pekerjaan proyek gedung, jalan, jembatan, terowongan, irigasi bendungan, dan sejenisnya. Di Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi telah melaksanakan penerapan dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja, namun belum dilakukan oleh seluruh perusahaan (Srisantyorini & Safitriana, 2020).

Menurut LaMontagne et al. (2004), tingginya angka kecelakaan di bidang konstruksi dikarenakan kurangnya penerapan program dan sistem K3. Selain dikarenakan kurangnya penerapan program dan sistem K3 ataupun kelalaian dan kesadaran diri yang rendah dalam menggunakan atribut K3, saat ini juga terdapat resiko terjangkit atau tertular penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu COVID-19. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan kasus COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia / *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC).

Proyek Cisauk *Point Apartment* yang diusung PT. Adhi *Commuter Property* dengan konsep hunian TOD untuk menjawab kebutuhan hunian yang terintegrasi dengan moda transportasi umum. Proyek ini terdiri atas 4 Tower Anami (Apartemen Sederhana Milik) dan 2 Tower Rusunami (Rumah Susun Sederhana Milik). Proyek ini dikerjakan oleh PT. Adhi

Persada Gedung sebagai kontraktor utama dan PT. Virama Karya (Persero) sebagai Konsultan Manajemen Konstruksi. Berikut Tabel Kinerja K3 Tahun 2018-2020:

Tabel 1. 1 Kinerja K3 Tahun 2018-2020

Deskripsi	2018	2019	2020
<i>Nearmiss</i>	24	174	1.142
<i>Incident</i>	43	36	38
<i>Incident Rate</i>	0,65	0,47	0,52
<i>Seferity Rate</i>	274,07	78,24	0,00
<i>Frecuency Rate</i>	0,01	0,01	0,00
Total Jam Kerja	66.573.850	76.687.052	72.662.842
Implementasi SMK3L	81,70%	90,05%	89,80%
Kepuasan Pelanggan Penerapan SMK3L	77,75%	80,29	83,56%

Sumber : PT. Adhi Persada Gedung

Dalam Wawancara dengan kepala K3 di Proyek Cisauk *Point Apartment*, proyek ini dimulai pada Agustus 2019, dimana pada tahun tersebut belum ada Pandemi COVID-19. Lalu, ditengah pembangunan proyek Cisauk *Point Apartment* pandemi COVID-19 merebak di Indonesia.

Hal ini tentu berpengaruh pada proses pekerjaan konstruksi, dimana pandemi ini sangat mempengaruhi *progress* pekerjaan proyek yang menyebabkan proyek mengalami perlambatan (*slowdown*). Bahkan, sempat diberlakukan pemberhentian proyek secara sementara (*suspension*) pada bulan mei-agustus 2020 akibat penyebaran yang terjadi di proyek Cisauk *Point Apartment* dan yang terbaru terjadinya *cluster* COVID-19 sebanyak 6 orang di tim MK proyek Cisauk *Point Apartment* pada bulan juli 2021.

Faktor utama dilakukan pemberhentian proyek sementara (*suspension*) adalah terjadinya penyebaran COVID-19 di proyek tersebut dan mengharuskan Tim HSE perlu meninjau ulang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk beradaptasi pada kondisi saat ini. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan adaptasi SMK3 secara berkala untuk proyek konstruksi Cisauk *Point Apartment*.

Penerapan K3 lebih besar pada proyek skala besar dibandingkan proyek skala sedang dan kecil. Temuan ini disebabkan karena efisiensi biaya untuk menerapkan dan

risiko untuk tidak menerapkan K3 lebih besar pada proyek skala besar dibandingkan skala sedang dan proyek skala kecil (Indah, 2017). Penerapan Protokol Pencegahan COVID-19 Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi yang menghasilkan proyek konstruksi di Surakarta telah melaksanakan protokol pencegahan COVID-19 dengan baik (Herman Susila & Arbianto, 2021).

Peningkatan Kualitas Kesehatan pada Manajemen Konstruksi saat Pandemi melalui Sosialisasi Pekerja Proyek dengan hasil perlu dilakukan pengawasan dalam pelaksanaannya untuk melihat konsistensi pekerja proyek melaksanakan protokol kesehatan (Ratnasari et al., 2020). Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada *Site* Proyek Konstruksi di Era Pandemi COVID-19 menghasilkan riset pada pekerja konstruksi, tingkat pendidikan pekerja konstruksi di Surabaya tergolong rendah sehingga sosialisasi dan edukasi dari pihak perusahaan merupakan kunci utama disiplin K3 dilakukan dalam kegiatan bekerja dalam kondisi wabah COVID-19 ini (Pattisina et al., 2020).

Faktor-faktor yang akan menyebabkan keterlambatan waktu pelaksanaan proyek pembangunan secara umum pada masa Pandemi COVID-19 seperti resiko dalam segi waktu, biaya, mutu, serta pelaksanaan K3 di proyek (Farihin et al., 2020). Manajemen risiko yang telah dilakukan sangat membantu dalam mengidentifikasi dan menilai tingkat risiko pada suatu pekerjaan, keberhasilan proses penerapan manajemen risiko tentunya merupakan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam pekerjaan konstruksi tersebut, pihak manajemen perusahaan harus berkomitmen dalam kewajiban pekerja dalam menggunakan (Alat Pelindung Diri) APD, seperti helm, *body harness*, sarung tangan dan selalu mengingatkan para pekerja agar bekerja dengan teliti dan hati-hati (Hikmah & Sari, 2021).

Program K3 yang dibuat di masa pandemi atau *New Normal* saat ini nyatanya belum dapat memberikan pengaruh pada kelancaran aktifitas karyawan diakibatkan beberapa masalah seperti komunikasi hingga kurangnya pengontrolan (Faradilla Mangaru, 2021). Implementasi Manajemen Keselamatan Konstruksi dalam pandemi COVID-19 mesti dilaksanakan untuk menghindari dan mencegah para pekerja konstruksi dari dampak yang timbul dari COVID-19 baik dampak kesehatan maupun dampak ekonomi yang merugikan (Parinduri & Parinduri, 2020).

Berdasarkan jurnal-jurnal sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian untuk mengevaluasi adaptasi SMK3 di proyek konstruksi pada kondisi Pandemi COVID-19 saat ini. Posisi dari penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian-

penelitian sebelumnya serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaksana penerapan SMK3 di proyek Cisauk *Point Apartment*.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya penerapan Program adaptasi SMK3 pada masa Pandemi COVID-19 serta kelalaian pekerja mengakibatkan tingginya angka kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja.
2. Pembangunan Proyek Cisauk *Point Apartment* mengalami perlambatan (*Slowdown*) hingga pemberhentian sementara (*Suspension*) akibat Pandemi COVID-19.
3. Selama 3 tahun pembangunan Proyek Cisauk *Point Apartment* terjadi kasus kecelakaan maupun sakit akibat kerja, maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap adaptasi SMK3 untuk meminimalisir kecelakaan kerja dan penyebaran COVID-19 di proyek tersebut.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Cisauk *Point Apartment*
2. Penelitian ini dibatasi dengan hanya pada evaluasi terhadap adaptasi SMK3 di masa Pandemi COVID-19, yaitu:
 - a. Mekanisme Pencegahan Penyebaran COVID-19
 - b. Identifikasi Potensi Bahaya di Lapangan
 - c. Penyediaan Fasilitas Kesehatan di Lapangan
 - d. Pelaksanaan Pencegahan COVID-19 di Lapangan

1.4 Rumusan Masalah

Melihat dari identifikasi masalah, mulai dari penerapan Program K3 sampai kelalaian pekerja dalam bekerja menyebabkan tingginya angka kecelakaan kerja setiap tahunnya, proses pembangunan proyek Cisauk *Point Apartment* yang sudah berjalan selama 3 tahun sempat mengalami perlambatan (*Slowdown*) hingga pemberhentian sementara (*Suspension*) akibat Pandemi COVID-19 didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Bagaimana Adaptasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Proyek Konstruksi Cisauk *Point Apartment* pada masa Pandemi COVID-19?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana adaptasi Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi *Cisauk Point Apartment* di masa Pandemi COVID-19.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan SMK3 pada proyek konstruksi
2. Sebagai sumber ilmu dan pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
3. Dapat menambah wawasan serta referensi pada penerapan SMK3 di masa pandemi COVID-19
4. Dapat menjadi bahan pembelajaran mata kuliah K3 di Prodi PTB UNJ

